

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain/Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pemilihan deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini didasarkan dari penelitian yang ingin menganalisis dan melihat prevalensi darah donor reaktif IMLTD pada pendonor sukarela di Unit Donor Darah PMI Kota Surabaya 2020.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah kantong darah donor sukarela di Unit Donor Darah PMI Kota Surabaya periode bulan Januari-Desember tahun 2020.

3.2.1 Populasi Penelitian

Pada penelitian ini, populasi penelitian yang ditetapkan peneliti adalah kantong darah donor sukarela yang memiliki hasil reaktif dalam pemeriksaan uji saring IMLTD di Unit Donor Darah PMI Kota Surabaya sejumlah 823 kantong darah.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah kantong darah donor sukarela yang memiliki hasil reaktif dalam pemeriksaan uji saring IMLTD di Unit Donor Darah PMI Kota Surabaya sejumlah 823 kantong darah.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan di dalam pemilihan sampel penelitian pada penelitian ini adalah teknik *non probability* sampling dengan menggunakan *total sampling* (sampling jenuh), dimana semua anggota populasi dalam penelitian ini digunakan sebagai sampel pada penelitian ini.

3.2.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah seluruh kantong darah donor sukarela di Unit Donor Darah PMI Kota Surabaya pada periode Januari 2020-Desember 2020 yang memiliki hasil reaktif dalam pemeriksaan uji saring IMLTD, sedangkan untuk kriteria eksklusi pada

penelitian ini adalah kantong darah donor sukarela di Unit Donor Darah PMI Kota Surabaya pada periode Januari 2020-Desember 2020 yang memiliki hasil non-reaktif dalam pemeriksaan uji saring IMLTD.

3.3 Lokasi & Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini akan dilaksanakan di Unit Donor Darah PMI Kota Surabaya yang terletak di ibu kota Provinsi Jawa Timur yaitu Kota Surabaya. Unit Donor Darah PMI Kota Surabaya beralamatkan di Jl. Embong Ploso No.7-15, Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Kota SBY, Jawa Timur 60271.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu yang ditentukan untuk penelitian ini akan dilaksanakan pada Oktober 2021-Desember 2021.

3.4 Fokus Studi

Fokus studi merupakan kajian utama dari permasalahan yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Dalam penelitian ini yang menjadi titik fokus penelitian adalah gambaran kantong darah donor sukarela yang reaktif dalam pemeriksaan uji saring IMLTD di Unit Donor Darah PMI Kota Surabaya.

3.5 Variabel dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variable tunggal yaitu darah donor yang reaktif IMLTD.

3.5.2 Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
1.	Darah donor reaktif IMLTD	Kantong darah donor yang memiliki hasil reaktif dalam pemeriksaan uji saring IMLTD pada data pendonor sukarela dengan 4 parameter penyakit yaitu HIV, Sifilis, Hepatitis B dan Hepatitis C.	Data sekunder	Nominal

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan metode dokumentasi, dimana penelitian ini peneliti akan meneliti dokumen hasil pemeriksaan uji saring IMLTD di Unit Donor Darah PMI Kota Surabaya. Adapun langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Persiapan
 - 1) Peneliti mengajukan permintaan mengenai surat ijin penelitian kepada Institusi Pendidikan Prodi DIII Teknologi Bank Darah, Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
 - 2) Setelah peneliti menerima surat izin pelaksanaan penelitian dari Institusi Pendidikan, kemudian menghubungi pihak Unit Donor Darah PMI Kota Surabaya untuk memberikan penjelasan mengenai maksud, tujuan dan waktu pelaksanaan penelitian
 - 3) Setelah meminta perizininan kepada pihak Unit Donor Darah PMI Kota Surabaya untuk melakukan penelitian, peneliti

membawa surat izin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Malang.

b. Pelaksanaan

- 1) Setelah disetujui, surat izin pelaksanaan penelitian tersebut dibawa ke bagian laboratorium IMLTD (Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah) Unit Donor Darah PMI Kota Surabaya.
- 2) Peneliti akan mengambil data dari data sekunder pencatatan dan pelaporan di Unit Donor Darah PMI Kota Surabaya.
- 3) Peneliti melakukan analisa terhadap subjek penelitian kantong darah donor sukarela yang memiliki hasil reaktif dalam pemeriksaan uji saring IMLTD di Unit Donor Darah PMI Kota Surabaya pada tahun 2020.

c. Evaluasi

Peneliti melakukan pengolahan data yang sudah didapatkan selama pengumpulan data di Unit Donor Darah PMI Kota Surabaya dan mengelompokkan data tersebut menurut kategori agar memudahkan untuk penyajian data.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa formulir yang telah diklasifikasikan berdasarkan kategori masing-masing yang berkaitan dengan kantong darah donor sukarela yang reaktif terhadap HIV, Sifilis, Hepatitis B dan Hepatitis C.

3.7 Analisis Data dan Penyajian Data

3.7.1 Analisis Data

Teknik analisis data deskriptif merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan yaitu menggunakan deskriptif untuk

menganalisa data sekunder hasil pemeriksaan uji saring IMLTD dengan teknik analisis persentase menggunakan rumus :

$$f = \frac{n_{1,2,3}(\text{Jumlah Reaktif IMLTD})}{n_{1,2,3}(\text{Jumlah Pendonor})} \times 100\%$$

Keterangan :

f = *Frekuensi*

$n_{1,2,3,\dots}$ (*Reaktif IMLTD*) = *jumlah pendonor reaktif IMLTD*

$n_{1,2,3,\dots}$ (*Jumlah Pendonor*) = *jumlah pendonor umum*

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diagram presentase. Hasil penyajian data tersebut akan menjelaskan mengenai prevalensi Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah pada darah donor sukarela di Unit Donor Darah PMI Kota Surabaya berdasarkan kategori masing-masing.

3.8 Etika Penelitian

Pada penelitian ini tidak dilakukan intervensi apapun pada subjek penelitian, dimana data yang digunakan berupa data darah donor di Unit Donor Darah PMI Kota Surabaya. Peneliti harus mematuhi kode etik dalam melaksanakan suatu penelitian. Beberapa kode etik dalam penelitian menurut panduan LIPI (2007), adalah sebagai berikut:

- 3.8.1 Peneliti membaktikan diri pada pencarian kebenaran ilmiah untuk memajukan ilmu pengetahuan, menemukan teknologi, dan menghasilkan inovasi, bagi peningkatan peradaban dan kesejahteraan manusia
- 3.8.2 Peneliti melakukan kegiatannya dalam cakupan dan batasan yang diperkenankan oleh hukum yang berlaku, bertindak dengan mendahulukan kepentingan dan keselamatan semua pihak yang terkait dengan penelitiannya, berlandaskan tujuan yang mulia berupa penegakkan hak-hak asasi manusia dengan kebebasan-kebebasan mendasarnya.

3.8.3 Peneliti mengelola sumber daya keilmuan dengan penuh rasa tanggung jawab, terutama dalam pemanfaatannya, dan mensyukuri nikmat anugrah tersedianya sumber daya keilmuan baginya.